

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh audit tenure, *client importance*, dan spesialisasi industri kap terhadap kualitas audit. Sample dipilih melalui metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia 2016-2018, mengeluarkan laporan tahunan 2016-2018 yang telah diaudit, menggunakan mata uang rupiah serta memenuhi persyaratan lainnya. Dengan demikian, diperoleh sampel sebanyak 84 perusahaan yang memenuhi kriteria. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Software* SPSS 23. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *client importance* dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan audit tenure tidak menunjukkan pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Audit tenure, *client importance*, spesialisasi industri kap, kualitas audit, *earning surprise benchmark*.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit tenure, client importance, and specialization of the hood industry on audit quality. Samples were selected through a purposive sampling method with criteria for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018, issuing audited 2016-2018 annual reports, using the rupiah currency and meeting other requirements. Thus, obtained a sample of 84 companies that meet the criteria. Hypothesis testing in this study uses SPSS 23 software. The analytical tool used is logistic regression analysis. The results of the study show that client importance and auditor specialization have a positive effect on audit quality, while audit tenure does not show influence on audit quality.

Keywords: *Audit tenure, client importance, cap industry specialization, audit quality, earnings surprise benchmark.*